

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI MENGENAI *FLOUR ALBUS* DI AKADEMI X KOTA TANGERANG

IKAH SARTIKA dan NIDYA HANI ASY'ARI

Program Studi D-III Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Bhakti Asih Tangerang
Jl. Raden Fatah No.62, Kota Tangerang, Banten, Indonesia
Email: ikahsartika76@gmail.com

Sari – *Flour Albus* pada remaja meningkat baik di Indonesia maupun di seluruh dunia, sekitar 1 dari 20 remaja putri pernah mengalami *Flour Albus* setiap tahunnya di seluruh dunia. Tingkat Pengetahuan menjadi penyebab utama tingginya angka *Flour Albus*, yang bisa dipengaruhi oleh sumber informasi, faktor lingkungan, dan faktor ekonomi. Tujuan penelitian: untuk mengetahui Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Mengenai *Flour Albus* Di Akademi X Kota Tangerang Tahun 2023. Metode Penelitian: Kuantitatif, Populasi : Remaja Putri usia 17-24 tahun sebanyak 43 orang. Sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling. Desain Penelitian: *Cross Sectional*. Hasil penelitian: Dari hasil penelitian Sumber Informasi nilai $p\ value = 0,019 < \alpha = 0,05$. Faktor Lingkungan nilai $p\ value = 0,202 > \alpha = 0,05$. Faktor Ekonomi dengan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Mengenai *Flour Albus* dengan nilai $p\ value = 0,022 < \alpha = 0,05$. Personal *Hygiene* nilai $p\ value = 0,022 < \alpha = 0,05$. Kesimpulan: dari masing-masing variabel Sumber Informasi, Faktor Ekonomi dan Personal *Hygiene* ada pengaruh yang bermakna dengan Tingkat Pengetahuan. Adapun variabel yang tidak berhubungan berpengaruh yaitu Faktor Lingkungan.

Kata kunci: Ekonomi, *Flour Albus*, Lingkungan, Pengetahuan, Personal *Hygiene*, Sumber Informasi,.

Abstract - *Flour Albus* in teenage is increasing both in Indonesia and worldwide, with approximately 1 in 20 teenage girls experiencing *Flour Albus* each year worldwide. Knowledge level is the main cause of the high rate of *Flour Albus*, which can be influenced by sources of information, environmental factors, and economic factors. Research Purpose: to determine the factors that influence the level of knowledge of teenage girls about *Flour Albus* at Academy X Tangerang City in 2023. Method: Quantitative, Population: Teenage girls aged 17-24 years as many as 43 people. The sample : in this study used total sampling. Research Design: *Cross Sectional*. Results: From the results of the study Source of Information $p\ value = 0.019 < \alpha = 0.05$. Environmental Factors $p\ value = 0.202 > \alpha = 0.05$. Economic Factors with the Level of Knowledge of Adolescent Girls Regarding *Flour Albus* with a $p\ value = 0.022 < \alpha = 0.05$. Personal *Hygiene* $p\ value = 0.022 < \alpha = 0.05$. Conclusion: from each variable Information Sources, Economic Factors and Personal *Hygiene* there is a significant influence with the Level of Knowledge. The variables that are not related to the effect are Environmental Factors. Abstract provided a brief overview of the contents of the research. Data, methods, location, and results are usually presented here. The abstract should be structured in an interesting way to encourage readers to study the article as a whole.

Keywords: Economy, *Flour Albus*, Environment, Knowledge, Personal *Hygiene*, Information Source,

1. PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) mengatakan bahwa sekitar seperlima dari penduduk dunia adalah remaja berusia 10 hingga 19 tahun, dan sekitar 900 juta dari mereka berada di negara-negara sedang berkembang. WHO mengatakan bahwa sekitar 1 dari 20 remaja putri pernah mengalami *Flour Albus* setiap tahunnya. 75% wanita di dunia mengalami *Flour Albus*, (Lubis & Putri, 2023). Di Indonesia yang merupakan iklim tropis, sekitar 90% wanita di sana dapat mengalami *Flour Albus*. Ini karena jamur mudah berkembang, yang menyebabkan banyak kasus *Flour Albus*. Sekitar 31,8% remaja perempuan atau wanita yang belum menikah mengalami gejala *Flour Albus*. Ini menunjukkan bahwa remaja lebih rentan terhadap *Flour Albus* (Gyta Hardianti, 2021). Di Indonesia, 34% orang usia 15 hingga 23 tahun tidak tahu tentang kebersihan alat genitalia, menurut survei kesehatan reproduksi

remaja (SKRRI).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Indonesia pada tahun 2016, jumlah remaja di Indonesia adalah 22,577,094 dari 258.704.986 orang, dan 70% wanita di Indonesia, termasuk remaja, mengalami Flour Albus (Lubis & Putri, 2023). Di Provinsi Banten menurut data statistik, terdapat 11.358.740 wanita di Provinsi Banten yang mengalami Flour Albus, yang 27,60% merupakan dari remaja dan wanita usia subur berusia 10–24 tahun.

Di Kota Tangerang berdasarkan data yang tertera di Badan Pusat Statistik pada tahun 2022 jumlah remaja putri dari seluruh penduduk di Kota Tangerang dengan rentang usia 15-19 adalah 69.475 jiwa (3,59%) dan usia 20-24 remaja putri berjumlah 79.750 jiwa (4,13%). Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan di Pondok Pesantren Babus Salam Pabuaran Sibang Kota Tangerang pada tahun 2018 didapati sebagian besar responden mengalami flour albus sebanyak 51 orang (56,7%) (Yoyoh *et al.*, 2019).

Adapun hasil survei yang telah penulis lakukan kepada Mahasiswi di Akademi X Kota Tangerang pada tahun 2023 mengenai Flour Albus, dari 45 remaja putri terdapat 86,7% atau 39 remaja putri mengalami Flour Albus, untuk angka kejadian Flour Albus fisiologis mencapai 62,2% (28 remaja putri) dan sebanyak 24,5% (11 remaja putri) pernah mengalami Flour Albus patologis dengan gejala Flour Albus disertai rasa gatal pada bagian vagina, dari seluruh mahasiswi yang berjumlah 45 mahasiswa 2 di antaranya tidak termasuk ke dalam kategori remaja yaitu 25 tahun (Hasil Survei Mahasiswa Akbid X Kota Tangerang, 2023).

Pengetahuan sangat penting untuk tindakan seseorang karena pengalaman dan penelitian telah menunjukkan bahwa perilaku yang didasarkan pada pengetahuan lebih baik daripada perilaku yang tidak didasarkan pada pengetahuan (Menurut Notoatmodjo, 2010 dalam (Fratidina *et al.*, 2022). Ketidaktahuan remaja putri tentang kesehatan organ reproduksi, khususnya Flour Albus, dapat menyebabkan mereka tidak memperhatikan kesehatan organ reproduksi (Fratidina *et al.*, 2022).

Dalam penelitian yang dilakukan (Gyta Hardianti, 2021) dari 10 jurnal literatur dari tahun 2010-2020 dengan mencari beberapa database, seperti Google Scholar dan Pubmed. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pendidikan formal, usia, ekonomi, dan informasi adalah faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat Flour Albus remaja. (Gyta Hardianti, 2021). Berdasarkan penelitian Dhea Anggraini Widodo (2022) Tentang Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Flour Albus Di SMAN 13 Medan Tahun 2022 terhadap 188 responden, dan yang menjadi sampel yaitu sebanyak 37 orang, didapati mayoritas responden yang mengetahui tentang Flour Albus pada remaja putri termasuk dalam kategori kurang, yaitu 20 orang (51.4%) (Widodo, 2022).

Berdasarkan penelitian Peni Liansari (2021) Tentang Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Flour Albus (Fluor Albus) Di Kecamatan Kramat Jati RT O8 RW 13 Jakarta Timur Pada Agustus– September Tahun 2021 dari total 50 responden sebagian besar pengetahuannya cukup baik sebanyak 34 remaja putri (68%) sedangkan yang pengetahuannya baik hanya 4 remaja putri (8%) sedangkan yang pengetahuannya kurang sebanyak 12 remaja putri (24%) (Liansari, 2021) Oleh karena itu, berdasarkan pada uraian di atas peneliti tertarik untuk menjadikan bahan penelitian yang berjudul “Faktor - Faktor

Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Flour Albus Di Akademi X Kota Tangerang“

2. DATA DAN METODOLOGI

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yang berfokus pada analisis data numerik dan hubungan sebab-akibat antar variabel. Variabel independen meliputi Sumber Informasi, Faktor Lingkungan, Faktor Ekonomi, dan Personal Hygiene, sementara variabel dependen adalah Pengetahuan Remaja Putri mengenai Flour Albus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan tersebut di Akademi X, Kota Tangerang,

Penelitian dilakukan dengan populasi mahasiswi berusia 17-24 tahun, sebanyak 43 orang, dan sampel diambil dengan metode total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan secara online, dan diolah dengan teknik statistik. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa langkah seperti *editing* dan *coding* untuk mempersiapkan data untuk analisis.

Instrumen utama yang digunakan adalah kuesioner yang mengacu kepada kerangka konsep tentang pengetahuan mengenai Flour Albus. Definisi operasional dari masing-masing variabel dijelaskan untuk menghindari kesalahpahaman. Peneliti juga menyusun hipotesis mengenai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap pengetahuan mengenai Flour Albus.

Desain penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional*, untuk melihat prevalensi dan hubungan antar variabel pada populasi tertentu pada waktu tertentu. Beberapa aspek yang diteliti termasuk pengaruh dari sumber informasi, lingkungan, ekonomi, dan personal hygiene terhadap pengetahuan mengenai Flour Albus.

No	Variabel Dependen	Deskripsi Peneliti	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Pengetahuan remaja putri mengenai Flour Albus	Segala sesuatu yang diketahui remaja putri tentang Flour Albus meliputi : • Definisi • Gejala • Penyebab • Pencegahan • Perawatan	Kuesioner	Mengisi Kuesioner	0. Baik: Jika dijawab benar oleh responden adalah 51-100% 1. Kurang Baik: Jika dijawab benar oleh responden adalah 1-50%	Ordinal
2	Sumber Informasi	Informasi yang diperoleh dari media atau orang lain	Kuesioner	Mengisi Kuesioner	0. Media elektronik / cetak (tv, radio, hp, majalah, tabloid, koran) 1. Orang (teman, orang tua, guru)	Nominal
3	Faktor Lingkungan	Faktor yang mempengaruhi bagaimana seseorang memperoleh pengetahuan	Kuesioner	Mengisi Kuesioner	0. Internal (berdasarkan pengalaman pribadi) 1. Eksternal (berdasarkan pengalaman orang lain/sumber lain)	Nominal
4	Faktor Ekonomi	Pendapatan keluarga yang dapat mempengaruhi pemeliharaan seseorang dalam mendapatkan	Kuesioner	Mengisi Kuesioner	Berdasarkan UMR Kota Tangerang 2023 Sebesar Rp. 4.584.519 0. <UMR 1. ≥UMR	Nominal

5	Personal Hygiene	pengetahuan. Kebersihan diri masing individu	Kuesioner	Mengisi Kuesioner	0. Baik ($Y_a \geq 2$) 1. Kurang ($Y_a < 2$)	Ordinal
---	------------------	--	-----------	----------------------	---	---------

3. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Flour Albus Di Akademi X Kota Tangerang Tahun 2023. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan pada periode April – Juni tahun 2023.

Statistik Univariat

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan di Akademi X Kota Tangerang tahun 2023.

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase %
Baik	39	90,7
Kurang Baik	4	9,3
Total	43	100

Berdasarkan **Tabel 2** Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan mengenai Flour Albus pada Remaja Putri dapat dilihat responden yang memiliki pengetahuan Baik sebanyak 39 Remaja Putri (90,7%), dan responden yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 4 Remaja Putri (9,3%) dari total 43 responden remaja putri.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sumber Informasi mengenai Flour Albus di Akademi X Kota Tangerang tahun 2023.

Sumber Informasi	Frekuensi	Persentase %
Media Elektronik /Cetak	31	72,1
Orang / Person	12	27,9
Total	43	100

Berdasarkan **Tabel 3** Distribusi Frekuensi Sumber Informasi mengenai Flour Albus pada Remaja Putri dapat dilihat responden yang mendapat informasi melalui Media Elektronik /Cetak sebanyak 31 Remaja Putri (72,1%), dan responden yang mendapat informasi melalui Orang /Person sebanyak 12 Remaja Putri (27,9%) dari total 43 responden remaja putri.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Faktor Lingkungan mengenai Flour Albus di Akademi X Kota Tangerang tahun 2023.

Faktor Lingkungan	Frekuensi	Persentase %
Internal	17	39,5
Eksternal	26	60,5

Total	43	100
-------	----	-----

Berdasarkan **Tabel 4** Distribusi Frekuensi Faktor Lingkungan pada Remaja Putri dapat dilihat responden yang mendapat informasi Internal sebanyak 17 Remaja Putri (39,5%), dan responden yang mendapat informasi Eksternal sebanyak 26 Remaja Putri (60,5%) dari total 43 responden remaja putri.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Faktor Ekonomi di Akademi X Kota Tangerang tahun 2023.

Status Flour Albus	Frekuensi	Persentase %
<UMR	23	53,5
≥UMR	20	46,5
Total	43	100

Berdasarkan **Tabel 5** Distribusi Frekuensi Faktor Lingkungan pada Remaja Putri dapat dilihat responden yang memiliki pendapatan keluarga <UMR sebanyak 23 Remaja Putri (53,5%), dan responden yang memiliki pendapatan keluarga ≥UMR sebanyak 20 Remaja Putri (46,5%) dari total 43 responden remaja putri.

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Personal Hygiene di Akademi X Kota Tangerang tahun 2023.

Personal Hygiene	Frekuensi	Persentase %
Baik	23	53,5
Kurang	20	46,5
Total	43	100

Berdasarkan **Tabel 6** Distribusi Frekuensi Faktor Lingkungan pada Remaja Putri dapat dilihat responden yang memiliki Personal Hygiene Baik sebanyak 23 Remaja Putri (53,5%), dan responden yang memiliki Personal Hygiene Kurang sebanyak 20 Remaja Putri (46,5%) dari total 43 responden remaja putri.

Statistik Bivariat

Tabel 7 Pengaruh Antara Sumber Informasi dengan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri mengenai Flour Albus di Akademi X Kota Tangerang.

Sumber Informasi	Tingkat Pengetahuan				Jumlah		P Value	OR (95% Baik CI)
	Baik		Kurang Baik		N	%		
	N	%	N	%			N	%
Media Elektronik / Cetak	28	65,1	3	7,0	31	72,1	0,019	0,848 (0,079–9,060).

Orang/ Person	11	25,6	1	2,3	12	27,9
Total	39	90,7	4	9,3	43	100

Berdasarkan **Tabel 7** Hubungan Sumber Informasi dengan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri mengenai Flour Albus di Akademi X Kota Tangerang tahun 2023 didapatkan responden dengan sumber informasi Media Elektronik / Cetak yang memiliki Tingkat pengetahuan Baik sebanyak 28 responden (65,1%), dibandingkan dengan Tingkat Pengetahuan Kurang Baik Sebanyak 3 Responden (7,0%) dan dengan Sumber Informasi Orang/Person yang memiliki Tingkat Pengetahuan Baik sebanyak 11 responden (25,6%) dibandingkan dengan Tingkat Pengetahuan Kurang Baik Sebanyak 1 Responden (2,3%). Setelah di uji dengan uji statistik dengan Uji Chi-Square, di peroleh P Value = 0,019 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima yang artinya ada pengaruh yang bermakna antara Sumber informasi dengan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri mengenai Flour Albus di Akademi X Kota Tangerang tahun 2023. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara kedua variabel tersebut. Diperoleh juga nilai OR sebesar 0,848 artinya responden yang mendapat informasi melalui Media Elektronik/Cetak 0,8 kali bisa mendapatkan pengetahuan yang baik mengenai Flour Albus, dengan tingkat kepercayaan 95% diyakini bahwa nilai OR (0,079–9,060).

Tabel 8 Pengaruh Antara Faktor Lingkungan dengan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri mengenai Flour Albus di Akademi X Kota Tangerang.

Faktor Lingkungan	Tingkat Pengetahuan				Jumlah		P Value	OR (95% Baik CI)
	Baik		Kurang Baik		N	%		
	N	%	N	%				
Internal	15	34,9	2	4,7	17	39,5	0,202	0,625 (0,079–4,920).
Eksternal	24	55,8	2	4,6	26	60,5		
Total	39	90,7	4	9,3	43	100		

Berdasarkan **Tabel 8** Hubungan Faktor Lingkungan dengan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri mengenai Flour Albus di Akademi X Kota Tangerang tahun 2023 didapatkan responden dengan Faktor Lingkungan yang mendapatkan pengetahuan melalui Internal dengan Tingkat Pengetahuan Baik sebanyak 15 responden (34,9%), dibandingkan dengan Tingkat Pengetahuan Kurang Baik Sebanyak 2 Responden (4,7%) dan dengan Faktor Lingkungan yang mendapatkan pengetahuan melalui Eksternal yang memiliki Tingkat Pengetahuan Baik sebanyak 24 responden (55,8%) dibandingkan dengan Tingkat Pengetahuan Kurang Baik Sebanyak 2 Responden (4,6%). Setelah di uji dengan uji statistik dengan Uji Chi-Square, diperoleh P Value = 0,202 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak yang artinya tidak ada pengaruh yang bermakna antara Faktor Lingkungan dengan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri mengenai Flour Albus di Akademi X Kota Tangerang tahun 2023. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan antara kedua variabel tersebut.

Tabel 9 Pengaruh Antara Faktor Ekonomi dengan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri

mengenai Flour Albus di Akademi X Kota Tangerang.

Faktor Ekonomi	Tingkat Pengetahuan				Jumlah		P Value	OR (95% Baik CI)
	Baik		Kurang Baik		N	%		
	N	%	N	%			N	
<UMR	21	48,8	2	4,7	23	53,5	0,022	1,167 (0,149–9,141).
≥UMR	18	41,9	2	4,6	20	46,5		
Total	39	90,7	4	9,3	43	100		

Berdasarkan **Tabel 9** Hubungan Faktor Ekonomi dengan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri mengenai Flour Albus di Akademi X Kota Tangerang tahun 2023 didapatkan responden dengan Faktor Ekonomi yang pendapatan keluarganya kurang dari UMR dengan Tingkat Pengetahuan Baik sebanyak 21 responden (48,8%), dibandingkan dengan Tingkat Pengetahuan Kurang Baik Sebanyak 2 Responden (4,7%) dan dengan Faktor Ekonomi yang pendapatan keluarganya sama atau lebih dari UMR yang memiliki Tingkat Pengetahuan Baik sebanyak 18 responden (41,9%) dibandingkan dengan Tingkat Pengetahuan Kurang Baik Sebanyak 2 Responden (4,6%). Setelah di uji dengan uji statistik dengan Uji Chi-Square, diperoleh P Value = 0,022 lebih kecil $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima yang artinya ada pengaruh yang bermakna antara Faktor Ekonomi dengan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri mengenai Flour Albus di Akademi X Kota Tangerang tahun 2023. Hal ini menunjukan tidak adanya hubungan antara kedua variabel tersebut. Diperoleh juga nilai OR sebesar 1,167 artinya responden yang memiliki pendapatan keluarga <UMR 1 kali bias mendapatkan pengetahuan yang baik mengenai Flour Albus, dengan tingkat kepercayaan 95% diyakini bahwa nilai OR (0,149–9,141).

Tabel 10 Pengaruh Antara Personal Hygiene dengan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri mengenai Flour Albus di Akademi X Kota Tangerang.

Personal Hygiene	Tingkat Pengetahuan				Jumlah		P Value	OR (95% Baik CI)
	Baik		Kurang Baik		N	%		
	N	%	N	%			N	
Baik	21	48,8	2	4,7	23	53,5	0,022	1,167 (0,149–9,141).
Kurang	18	41,9	2	4,6	20	46,5		
Total	39	90,7	4	9,3	43	100		

Berdasarkan **Tabel 10** Hubungan Personal Hygiene dengan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri mengenai Flour Albus di Akademi X Kota Tangerang tahun 2023 didapatkan responden dengan Personal Hygiene yang baik dengan Tingkat Pengetahuan Baik sebanyak 21 responden (48,8%), dibandingkan dengan Tingkat Pengetahuan Kurang Baik Sebanyak 2 Responden (4,7%) dan dengan Personal Hygiene yang kurang yang memiliki Tingkat Pengetahuan Baik sebanyak 18 responden (41,9%) dibandingkan dengan Tingkat Pengetahuan Kurang Baik Sebanyak 2 Responden (4,6%). Setelah di uji dengan uji statistik dengan Uji Chi-Square, di peroleh P Value = 0,022 lebih kecil $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima yang artinya ada pengaruh yang bermakna antara Personal Hygiene dengan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri mengenai Flour Albus di Akademi X Kota Tangerang tahun

2023. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan antara kedua variabel tersebut. Diperoleh juga nilai OR sebesar 1,167 artinya responden yang memiliki Personal Hygiene yang baik 1 kali bias mendapatkan pengetahuan yang baik mengenai Flour Albus, dengan tingkat kepercayaan 95% diyakini bahwa nilai OR (0,149–9,141).

4 PEMBAHASAN

Penulis membahas kesenjangan antara teori dan kenyataan dalam penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan remaja putri tentang Flour Albus di Akademi X, Kota Tangerang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan remaja putri di akademi tersebut sebagian besar baik, dengan 90,7% responden memiliki pengetahuan yang baik, dan 9,3% kurang baik. Beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan ini antara lain adalah media massa, lingkungan, status ekonomi, dan pengalaman individu. Pengetahuan bisa meningkat melalui informasi yang diperoleh dari berbagai media seperti televisi dan surat kabar.

Dari segi sumber informasi, 72,1% dari responden mendapatkan informasi melalui media elektronik dan cetak, sementara 27,9% dari orang lain. Pengetahuan juga bisa dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan ekonomi. Dalam hal ini, 60,5% responden merasa informasi yang mereka dapatkan lebih banyak berasal dari faktor eksternal. Selain itu, walaupun peningkatan pengetahuan sangat dipengaruhi oleh faktor ekonomi, mereka yang berasal dari keluarga dengan pendapatan rendah juga hanya memiliki sedikit akses terhadap informasi yang diperlukan.

Penelitian juga menunjukkan bahwa tingkah laku personal hygiene memiliki peran dalam pengetahuan tentang Flour Albus. Dalam analisis bivariat, ditemukan bahwa sumber informasi berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan remaja putri. Responden yang memperoleh informasi dari media elektronik cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik. Namun, faktor lingkungan diperkirakan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan, karena penyerapan informasi lebih bergantung pada individu.

Pengaruh faktor ekonomi terhadap tingkat pengetahuan remaja putri di Akademi X Kota Tangerang tahun 2023 menunjukkan bahwa responden dengan pendapatan keluarga kurang dari UMR memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 23 orang (41,1%) dan tingkat pengetahuan kurang baik sebanyak 2 orang (4,7%). Sedangkan responden dengan pendapatan sama atau lebih dari UMR memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 20 orang (46,5%) dan kurang baik sebanyak 2 orang (4,6%). Uji statistik Chi-Square menghasilkan P Value = 0,022, yang lebih kecil dari 0,05, artinya ada pengaruh signifikan antara faktor ekonomi dan tingkat pengetahuan mengenai Flour Albus. Terdapat nilai OR 1,167 yang menunjukkan bahwa responden dengan pendapatan keluarga kurang dari UMR berpotensi mendapatkan pengetahuan baik mengenai Flour Albus.

Dalam pengaruh personal hygiene, responden dengan hygiene baik memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 23 orang (41,1%) dan kurang baik 2 orang (4,7%). Sementara itu, responden dengan hygiene kurang baik memiliki tingkat pengetahuan baik 20 orang (46,5%) dan kurang baik 2 orang (4,6%). Hasil uji Chi-Square menunjukkan P Value = 0,022, artinya juga ada pengaruh signifikan antara personal hygiene dan tingkat pengetahuan mengenai Flour Albus. Penelitian ini mendukung asumsi bahwa personal hygiene

mempengaruhi tingkat pengetahuan karena merupakan indikasi terkait kejadian keputihan.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan di Akademi X Kota Tangerang Kota Tangerang, hasil penelitian menunjukkan bahwa Sebagian besar remaja putri yang berada di Akademi X Kota Tangerang, didapati hasil dari penelitian 43 remaja putri:

1. Dari hasil penelitian ini menunjukan pengaruh variabel, didapati terdapat pengaruh antara Sumber Informasi dan Faktor Ekonomi sedangkan untuk Faktor Lingkungan tidak pengaruh dengan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri mengenai Flour Albus di Akademi X .
2. Dari hasil penelitian ini pengaruh variabel antara Sumber informasi dengan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri mengenai Flour Albus di Akademi X Kota Tangerang tahun 2023 dengan P-Value = 0,019. Hal ini menunjukan adanya hubungan antara kedua variabel tersebut.
3. Dari hasil penelitian ini pengaruh variabel antara Faktor Lingkungan dengan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri mengenai Flour Albus di Akademi X Kota Tangerang tahun 2023 dengan P-Value = 0,202. Hal ini menunjukan tidak adanya hubungan antara kedua variabel tersebut.
4. Dari hasil penelitian ini pengaruh variabel antara Faktor Ekonomi dengan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri mengenai Flour Albus di Akademi X Kota Tangerang tahun 2023 dengan P-Value = 0,022. Hal ini menunjukan adanya hubungan antara kedua variabel tersebut.
5. Dari hasil penelitian ini pengaruh variabel antara Personal Hygiene dengan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri mengenai Flour Albus di Akademi X Kota Tangerang tahun 2023 dengan P-Value = 0,022. Hal ini menunjukan adanya hubungan antara kedua variabel tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan Terima kasih kepada seluruh sivitas akademika dan semua pihak-pihak yang telah membantu kelancaran penelitian ini.

PUSTAKA

- Fratidina, Y., Batlajery, D. J., Yoyoh, I., Setyani, R. A., Pratiwi, A. M., Wahidin, Martini, T., Raidanti, D., Latipah, N. S., & Zuhrotunnida. (2022). Tingkat Pengetahuan Dan Sumber Informasi Pada Remaja Putri Dipondok Pasentren Modern. *Jurnal JKFT : Univesitas Muhammadiyah Tangerang*, 7(1), 54–58. Tangerang : Univesitas Muhammadiyah Tangerang
- Gyta Hardianti, E. F. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Keputihan. 1–8. Yogyakarta : Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
- Hardianti, E. F. G. (2021). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Keputihan. 1–8*. Yogyakarta : Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
- Liansari, P. (2021). *Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan (Fluor Albus) Di Kecamatan Kramat Jati Rt 08 Rw 13 Jakarta Timur Pada Agustus– September Tahun 2021. 14(1), 1–13*. Jakarta : Universitas Binawan



- Lubis, & Putri. (2023). *Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Pencegahan Keputihan Pada Siswi Di Smk Malaka Jakarta*. 3, 69–75. Jakarta : Universitas Binawan
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Widodo, D. A. (2022). *Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan Di Sma Negeri 13 Medan Tahun 2022*. 33(1), 1–12. Medan : Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
- Yoyoh, I., Kartini, & Apriani, E. (2019). Analisis Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Flour Albus Pada Santriwati Di Pondok Pesantren Babus Salam Pabuaran Sibang Kota Tangerang Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*, 3(1), 113–118.